LAPORAN TUGAS AKHIR

GAMBARAN KONDISI FISIK RUMAH BALITA PENDERITA ISPA DIKELURAHAN PEMATANG GUBERNUR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU

DISUSUN OLEH :

HELMA LIA
NIM: P01760022019

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

GAMBARAN KONDISI FISIK RUMAH BALITA PENDERITA ISPA DIKELURAHAN PEMATANG GUBERNUR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan (A.Md.Kes)

DISUSUN OLEH :

HELMA LIA
NIM: P01760022019

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul **"Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita Penderita ISPA Dikelurahan Pematang Gubernur Diwilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu "** Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Juli 2025

Pembimbing

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Moh. Gazali, SKM., M.Sc
NIP. 196407171988031005

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kasus dengan judul " **Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita Penderita ISPA Dikelurahan Pematang Gubernur Diwilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu**" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 8 Juli 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Bengkulu, Juli 2025

Ketua Dewan Penguji	Penguji
Agus Widada, SKM., M.Kes	Riang Adeko, ST.M.Eng
NIP. 197109091995011001	NIP.198707182015031004

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Andriana Marwanto, SKM., M.Kes
NIP. 198503182010121002

ABSTRAK

Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita Penderita ISPA Dikelurahan Pematang Gubernur Diwilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

(xvi + 52 + Lampiran)

Helma Lia[1], Moh.Gazali SKM.M.Sc[2]

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan masalah kesehatan global dan penyebab utama morbiditas serta mortalitas penyakit menular. Di Indonesia, ISPA menjadi penyebab kematian utama, dengan prevalensi mencapai 65,27% pada tahun 2016. Peningkatan kasus ISPA dipengaruhi oleh kualitas udara dalam dan luar rumah yang buruk, termasuk struktur bangunan, kepadatan hunian, perilaku merokok, serta suhu dan kelembaban ruangan. Kota Bengkulu memiliki kasus ISPA terbanyak di Provinsi Bengkulu, dengan Puskesmas Muara Bangkahulu menjadi wilayah tertinggi ketujuh. Kelurahan Pematang Gubernur, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Bangkahulu, mencatat kasus ISPA tertinggi pada balita.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional tanpa intervensi. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pematang Gubernur, wilayah kerja Puskesmas Muara Bangkahulu, dari bulan April hingga Juli 2025. Subjek penelitian adalah ibu yang memiliki balita berusia 1 hingga 5 tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 10 balita penderita ISPA. Objek penelitian meliputi kondisi fisik rumah, yaitu luas ventilasi, suhu, kelembaban, dan pencahayaan. Instrumen yang digunakan adalah meteran untuk ventilasi, termometer untuk suhu, hygrometer untuk kelembaban, dan luxmeter untuk pencahayaan.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 rumah dengan presentase 80% luas ventilasi rumah responden tidak memenuhi syarat, 6 rumah dengan presentase 60% suhu rumah responden tidak memenuhi syarat, 7 rumah dengan presentase 70% kelembapan rumah responden tidak memenuhi syarat, Adapun pencahayaan 6 rumah dengan presentase 60% pencahayaan rumah respondent tidak memenuhi syarat.

Saran : Berdasarkan temuan kondisi fisik rumah yang kurang memenuhi syarat kesehatan di Kelurahan Pematang Gubernur, disarankan adanya upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik rumah, khususnya pada aspek ventilasi, kelembaban, dan pencahayaan, untuk mengurangi risiko kejadian ISPA pada balita.

Kata Kunci : ISPA, ventilasi, pencahayaan, suhu, kelembapan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

ABSTRACT

Description of the physical condition of the house of a toddler suffering from ISPA in Pematang Gubernur Village in the Muara Bangkahulu Health Center Work Area, Bengkulu City

Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2025

(xvi+ 52 + Attachments)

Helma Lia[1], Moh.Gazali SKM.M.Sc[2]

***Background** : Acute Respiratory Infection (ARI) is a global health problem and a major cause of morbidity and mortality from infectious diseases. In Indonesia, ARI is the leading cause of death, with a prevalence reaching 65.27% in 2016. The increase in ARI cases is influenced by poor indoor and outdoor air quality, including building structure, residential density, smoking behavior, and room temperature and humidity. Bengkulu City has the highest number of ARI cases in Bengkulu Province, with Muara Bangkahulu Community Health Center being the seventh highest area. Pematang Gubernur Village, which is within the working area of Muara Bangkahulu Community Health Center, recorded the highest number of ARI cases in toddlers.*

***Methods** : This study used a descriptive observational method without intervention. The study was conducted in Pematang Gubernur Village, the working area of Muara Bangkahulu Community Health Center, from April to July 2025. The subjects were mothers who had toddlers aged 1 to 5 years, with a sample of 10 toddlers suffering from ARI. The research objects included the physical condition of the house, namely ventilation area, temperature, humidity, and lighting. The instruments used were a meter for ventilation, a thermometer for temperature, a hygrometer for humidity, and a luxmeter for lighting.*

***Results** : The results of the study showed that 8 houses with a percentage of 80% of the respondents' house ventilation area did not meet the requirements, 6 houses with a percentage of 60% of the respondents' house te mperature did not meet the requirements, 7 houses with a percentage of 70% of the respondents' house humidity did not meet the requirements, while the lighting of 6 houses with a percentage of 60% of the respondents' house lighting did not meet the requirements.*

***Suggestion** : Based on the findings of the physical condition of houses that do not meet health requirements in Pematang Gubernur Subdistrict, it is recommended that efforts be made to improve the quality of the physical environment of houses, especially in terms of ventilation, humidity, and lighting, to reduce the risk of ARI incidents in toddlers.*

***Keywords:** ARI, ventilation, lighting, temperature, humidity*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan
mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"
(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

*"god have perfect timing, never early, never late. It takes a
little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait"*

"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini"

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Persembahan:

Bismillahirrahmanirrahim…
Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah nya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat waktunya. Tumbuh dalam kasih sayang orang tua yang sederhana, yang meski tak pernah merasakan bangku kuliah, tetapi mampu membimbing saya hingga ke jalan sarjana, menantang pola pikir, menambah wawasan, dan merancang masa depan yang lebih baik. Ungkapan ini saya abadikan dalam LTA sebagai be ntuk hormat dan bangga yang akan selalu hidup dalam setiap langkah saya. Dengan segenap rasa cinta dan kasih Penulis persembahkan LTA untuk :

1. Teristimewa Kedua Orang Tua Tercinta, Terkasih, dan Tersayang. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Tak ada kata yang mampu benar-benar mewakili betapa besarnya cinta dan pengorbanan beliau dalam kehidupan penulis. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis.
2. Kedua Kakak Perempuanku tercinta, Ertika Indah Sari dan Suaminya Irwansyah Siregar. Terima Kasih sudah berusaha memberikan yang terbaik dan memberikan dukungan baik itu secara moril dan materil untuk adikmu ini. Terima Kasih juga atas semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan studi.

3. Ketiga Keluarga Besar Aliakbar. Terima Kasih atas semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Agus Widada, SKM., M.Kes dan Bapak Riang Adeko, ST.M.Eng, Selaku dewan penguji yang dengan sabar, tulus dan ikhlas, meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Kepada Bapak Moh. Gazali,SKM,.M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan LTA ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin LTA ini belum bisa selesai tepat waktu. Setiap nasihat dan motivasi dari Bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
6. Teruntuk teman-teman cantikku. Salta Niya Merdilah, Ewa Anisa, Rayhani Tiara Silvia, Terimakasih sudah membuktikan bahwa pertemanan kuliah tidak seburuk yang mereka ceritakan, bahkan jika nanti masa pertemanan kita telah habis, percayalah aku akan mengingat kalian sebagai orang-orang yang baik yang telah mengisi perjalanan kuliah yang tidak mudah ini. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, menjadi pendengar yang baik serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai penyusunan LTA ini selesai.
7. Kepada Rayhan Pajari Nesta yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan LTA. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan LTA ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan LTA ini.
8. Last but not least. Kepada Diri saya sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

BIODATA PENELITI



Nama	: Helma Lia
Tempat, Tanggal Lahir	: Sungai Ipuh, 08 Februari 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak Ke	: 4 (Empat)
Jumlah Saudara	: 7 (Tujuh)
Alamat	: Desa Sungai Ipuh Kecamatan Selagan raya Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu
Instagram	: _lylliiia
WhatshApp	: 082283810926
Email	: helmalia824@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
SD	: SD Negeri 03 Selagan Raya
SMP	: SMP Negeri 19 Mukomuko
SMA	: SMA Negeri 13 Mukomuko

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul **"**Gambaran Kondisi Fisik Rumah Balita ISPA Dikelurahan Pematang Gubernur Diwilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu Kota Bengkulu**"** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Linda SST., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam penyelesaian laporan ini.
2. Bapak Andriana Marwanto, SKM., M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, atas dukungan dan arahannya selama proses studi dan penyusunan laporan ini.
3. Bapak Moh.Gazali, SKM., M.Sc selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan ini.
4. Bapak Agus Widada, SKM., M.Kes selaku Dewan Penguji 1, yang telah memberikan masukan, saran, serta koreksi yang bermanfaat dalam penyempurnaan laporan ini, serta telah meluangkan waktunya untuk menguji.
5. Bapak Riang Adeko, ST.M.Eng selaku Dewan Penguji 2, yang telah memberikan kritik, saran, serta arahan yang sangat berguna dalam perbaikan laporan ini, serta telah meluangkan waktunya untuk menguji.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

6. Orang tua dan keluarga yang sangat saya sayangi yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. Teman seangkatan dijurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, yang telah memberi dukungan, menemani dan memberi semangat dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan selama proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan lingkungan, khususnya dalam upaya pencegahan

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 5
C.Tujuan Penelitian 5
D.Manfaat Penelitian 6
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
A.Penyakit Infeksi Saluran pernapasan Akut (ISPA) 7
B.Faktor Resiko Terjadinya kejadian ISPA 12
C.Rumah Sehat 15
D.Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA 24
E.Kerangka Teori 29
BAB III 30
METODE 30
A.Desain Laporan 30
B.Lokasi dan Waktu 30
C.Kerangka Konsep 31
D.Subjek dan Objek Penelitian 31
E.Definisi Oprasional 32
F.Instrumen Penelitian 33
G. Tahapan Pelaksanaan 34

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

H. Cara Pengumpulan Data **35**
I.Analisis dan Penyajian Data **35**
BAB IV **35**
HASIL DAN PEMBAHASAN **36**
A.Gambaran Umum **36**
B.Hasil Penelitian **36**
C.Pembahasaan **39**
BAB V **45**
PENUTUP **45**
A.Kesimpulan **45**
B.Saran **45**
DAFTAR PUSTAKA **47**

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional..... 32

Tabel 4. 1 Ventilasi 37

Tabel 4. 2 Suhu 37

Tabel 4. 3 Kelembaban 38

Tabel 4. 4 Pencahayaan 38

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 29

Gambar 3.1 Kerangka Konsep 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Nama Alat dan Bahan
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian KESBANGPOL
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Kepala Kelurahan Pematang Gubernur
Lampiran 4 : Kode Etik Penelitian
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian KEPDINKES
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8 : Surat Lembar Konsultasi
Lampiran 9 : Data ISPA DINKES 2023
Lampiran 10 : Data ISPA DINKES 2024
Lampiran 11 : Data ISPA Puskesmas Muara Bangkahulu 2025